



## **Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress***

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019)**

***The Effect Of Liquidity, Profitability, Leverage, Sales Growth, and Institutional Asset on Financial Distress***

***(Case Study on Corporate Services Sub-Sector Hotel, Restaurant, and Tourism Listed in Indonesia Stock Exchange 2014-2019)***

**Wahyu Sabana Zaki<sup>1\*</sup>, Fatmasari Sukesti<sup>1</sup>, Alwiyah<sup>1</sup>, Andwiani Sinarasri<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang

\*Corresponding author : [wahyusabana34@gmail.com](mailto:wahyusabana34@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti secara empiris pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Adapun teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan dengan periode pengamatan selama 6 periode dengan total sampel sebanyak 96 perusahaan. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS IBM versi 25. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*, *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, *sales growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*, serta kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*.

**Kata Kunci :** Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth*, Kepemilikan Institusional, *Financial Distress*

### **Abstract**

*The objective of this research is to conduct empirical study in the impacts of liquidity, profitability, leverage, sales growth, and institutional asset on financial distress of hotel, restaurant, and tourism sub sector listing in Indonesia Stock Exchange 2014-2019. Purposive sampling technique were used in this research by analyse 6 years datas of 16 from 96 companies. The datas analysed and processed by classical assumption test and descriptive statistic method in SPSS IBM 25. Hypothesis testing by multiple linier regression analytic on t-test, F-test, and coefficient determination. The conclusions of this research are liquidity has negative effect and has significant on financial distress, leverage has positive effect and has significant on financial distress, profitability has positive effect and has no significant on financial distress, sales growth has negative effect and no significant on financial distress, and institutional asset has positive effect and no significant on financial distress.*

**Keywords :** *Liquidity, Profitability, Leverage, Sales Growth, Institutional Asset, Financial Distress*



## PENDAHULUAN

Pengelolaan perusahaan merupakan suatu hal yang perlu dan wajib dilakukan oleh setiap perusahaan. Dalam proses pengelolaan perusahaan harus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam pengelolanya, karena dengan hal itu kemungkinan perusahaan dalam kondisi yang sehat ataupun terhindar dari kondisi *financial distress* (Cinantya dan Merkusiwati, 2015). *Financial distress* sebagai suatu kondisi dimana keuangan perusahaan sedang mengalami masalah, krisis, ataupun dalam keadaan tidak sehat yang terjadi sebelum perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan. Menurut Platt & Platt (2002) ada beberapa indikator perusahaan sebelum mengalami kondisi kebangkrutan antara lain yaitu kesulitan arus kas, laba operasi bersih perusahaan negatif selama beberapa tahun, adanya PHK besar-besaran. Hal ini terjadi disebabkan ketika pendapatan perusahaan dari hasil kegiatan operasi tidak mencukupi untuk menutup beban usaha yang timbul atas aktivitas operasi perusahaan karena perusahaan mengalami kekurangan dan ketidakcukupan dana untuk menjalankan atau melanjutkan usahanya lagi. Padahal bagi para pengusaha, memiliki suatu perusahaan yang selalu dalam kondisi eksis ataupun unggul dalam segala aspek baik itu dari segi tingkat kinerja maupun keunggulan dalam persaingan tentunya merupakan suatu tujuan utama yang telah ditetapkan dipuncak tangga kejayaan perusahaan yang akan terus dicapainya.

Berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) bahwa industri hotel, restoran, dan pariwisata merupakan industri yang potensial berdampak positif terhadap kondisi sosial dan ekonomi di Indonesia, yaitu mampu memberikan sumbangan terhadap penerimaan devisa, penciptaan lapangan kerja, memperluas kesempatan berusaha, serta meningkatkan pendapatan pemerintah baik pusat maupun pendapatan pemerintah daerah. Tetapi berdasarkan sumber ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) bahwa terdapat 57% atau lebih dari 50% perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata bahwa industri tersebut menunjukkan adanya suatu sinyal datangnya kebangkrutan yang ditandai dengan pendapatan perusahaan negatif pada laporan keuangan tahunan yang merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya *financial distress*, antara lain yaitu : Bayu Buana Tbk (BUVA) mengalami pendapatan negatif pada tahun 2015, 2017, dan 2019. Hotel Mandarine Regency Tbk (HOME) mengalami pendapatan negatif pada tahun 2018 dan 2019. Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES) mengalami pendapatan negatif pada tahun 2019. Pudjiadi and sons Tbk (PNSE) mengalami pendapatan negatif pada tahun 2016, 2018, dan 2019. Red Planet Indonesia Tbk d.h Pusako Tarinka Tbk (PSKT) mengalami pendapatan negatif pada tahun 2014-2019. Pioneerindo Gourmet International Tbk d.h Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk (PTSP) mengalami pendapatan negatif pada tahun 2015. Hotel Sahid Jaya International Tbk (SHID) mengalami pendapatan negatif pada tahun 2019. Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) mengalami pendapatan negatif pada tahun 2019. Serta, MNC Land Tbk (KPIG) mengalami pendapatan negatif pada tahun 2015.

Kondisi *financial distress* yang dialami perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata tersebut dapat diketahui atau diprediksi salah satunya yaitu dengan menganalisis rasio keuangan pada laporan keuangan perusahaan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan tersebut dalam keadaan baik atau buruk dan bermanfaat untuk memprediksi kinerja perusahaan (Widarjo & Setiawan 2009), seperti *financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata di BEI periode 2014-2019. Adapun faktor-faktor yang akan diuji dalam penelitian ini antara lain yaitu likuiditas, profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, dan kepemilikan institusional.

## METODE PENELITIAN

### Variabel Dependen

Pada penelitian ini menggunakan *financial distress* sebagai variabel independen. Berikut ini model *Altman X- score* yang telah berhasil dikembangkan (Fanny dan Saputra dalam Peter dan Yoseph, 2011) untuk memprediksi kondisi *financial distress* yaitu sebagai berikut :

$$X = -4,3 - 4,5 X_1 + 5,7 X_2 - 0,004 X_3$$

*Zmijewski* telah melakukan pengukuran dengan modelnya sendiri dengan tingkat akurasi yang tinggi sebesar 94,5% dibandingkan dengan model *Springate* dengan tingkat akurasi sebesar 92,5% dan untuk model Altman dengan tingkat akurasi sebesar 59%.

### Variabel Independen

Berdasarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini terdapat lima variabel independen yang akan diuji terhadap kemungkinan terjadinya kondisi *financial distress* antara lain yaitu :

#### 1. Likuiditas (*Current Ratio*)

Menurut Kasmir (2012:134) *current ratio* merupakan rasio yang tepat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

#### 2. Profitabilitas (ROA)

Menurut Hanafi dan Halim (2016:157), ROA merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Untuk mengukur rasio profitabilitas ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

#### 3. Leverage (*debt to assets ratio*)

Menurut Kasmir (2012:156), *debt to assets ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Untuk mengukur rasio *leverage* ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio utang (debt to assets ratio)} = \frac{\text{total debt (total utang)}}{\text{total assets (total aktiva)}}$$

#### 4. Sales Growth

Menurut Kasmir (2012:114), *sales growth* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usaha. Untuk mengukur *sales growth* ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan (t)} - \text{penjualan (t - 1)}}{\text{penjualan (t - 1)}}$$

#### 5. Kepemilikan Institusional

Menurut Whidahwati (2002:2) dalam Salvia (2016), kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang berbentuk institusi seperti yayasan, bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dana pensiun, perusahaan berbentuk perseroan (PT), dan institusi lainnya. Kepemilikan institusional ini dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dikarenakan adanya suatu pengawasan yang optimal terhadap kinerja manajemen perusahaan. Untuk mengukur kepemilikan institusional ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{INST} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{total keseluruhan saham}} \times 100\%$$

#### Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yang didasarkan pada beberapa kriteria tertentu antara lain yaitu :

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI.
2. Perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI yang melaporkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2014-2019.
3. Perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang menyediakan semua data yang dibutuhkan mengenai variabel-variabel penelitian, yaitu *CR*, *ROA*, *debt to asset ratio*, *sales growth* dan kepemilikan institusional.
4. Laporan keuangan perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata menggunakan kurs mata uang rupiah.

#### Jenis Data dan Teknik Pengumpulan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dalam bentuk dokumentasi yang berupa data laporan keuangan tahunan atau *annual report* yang rutin diterbitkan setiap tahun oleh perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta dari situs resmi masing-masing perusahaan sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1.**  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
(X1) LIKUIDITAS	96	,20804	16,26868	1,6258448	1,74415208
(X2) PROFITABILITAS	96	-,15334	,26047	,0207516	,04798655
(X3) LEVERAGE	96	,11000	,76331	,4127815	,14543464
(X4) SALES GROWTH	96	-,99915	1,05525	,0464746	,23453159
(X5) KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	96	9,57258	132,18917	77,4349900	18,97737836
(Y) FINANCIAL DISTRESS	96	-4,29883	,31079	-2,0500683	,87538501
Valid N (listwise)	96				

Sumber : Data statistik diolah, 2020.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan hasilnya sebagai berikut :

- Likuiditas yang diproyeksikan dengan *current ratio* memiliki nilai minimum 0,20804 dengan nilai *maximum* 16,26868. Sementara untuk nilai rata-ratanya sebesar 1,6258448 dan standard deviasi 1,74415208.
- Profitabilitas yang diproyeksikan dengan *ROA* memiliki nilai minimum -0,15334 dengan nilai *maximum* 0,26047. Sementara untuk nilai rata-ratanya sebesar 0,0207516 dan standard deviasi 0,04798655.
- Leverage* yang diproyeksikan dengan *debt to asset ratio* memiliki nilai minimum 0,11000 dengan nilai *maximum* 0,76331. Sementara untuk nilai rata-ratanya sebesar 0,4127815 dan standard deviasi 0,14543464.
- Sales Growth* memiliki nilai minimum -0,99915 dengan nilai *maximum* 1,05525. Sementara untuk nilai rata-ratanya sebesar 0,0464746 dan standard deviasi 0,23453159.
- Kepemilikan Institusional memiliki nilai minimum 9,572258 dengan nilai *maximum* 132,18917. Sementara untuk nilai rata-ratanya sebesar 77,4349900 dan standard deviasi 18,97737836.
- Financial Distress* yang diproyeksikan dengan X-Score memiliki nilai minimum -4,29883 dengan nilai *maximum* 0,31079. Sementara untuk nilai rata-ratanya sebesar -2,0500683 dan standard deviasi 0,87538501.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 2.**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,164	,112		-37,184	,000
(X1) LIKUIDITAS	-,132	,054	-,065	-2,437	,017
(X2) PROFITABILITAS	3,122E-5	,000	,020	,781	,437
(X3) LEVERAGE	5,192	,145	,962	35,715	,000
(X4) SALES GROWTH	-,094	,113	-,022	-,833	,407
(X5) KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	2,030	2,021	,026	1,004	,318

a. Dependent Variable: (Y) FINANCIAL DISTRESS

Sumber : Data statistik diolah, 2020.

## 3. Uji Hipotesis

### 3.1 Uji Statistik F

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68,849	5	13,770	313,771	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3,950	90	,044		
	Total	72,798	95			

a. Dependent Variable: (Y) FINANCIAL DISTRESS  
b. Predictors: (Constant), (X5) KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, (X2) PROFITABILITAS, (X1) LIKUIDITAS, (X4) SALES GROWTH, (X3) LEVERAGE

Sumber : Data statistik diolah, 2020.

Berdasarkan pada tabel hasil uji F hitung sebesar 313,771 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang merupakan kurang dari 0.05 sehingga model regresi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* atau menunjukkan pada variabel likuiditas yang diproyeksikan dengan *current ratio*, profitabilitas yang diproyeksikan dengan *return on asset ratio*, leverage yang diproyeksikan dengan *debt to asset ratio*, sales growth, dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

### 3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan pada tabel hasil uji determinasi dapat menunjukkan besarnya *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.943 hal ini menunjukkan bahwa 94.3% variasi *financial distress* dapat dijelaskan oleh variasi dari likuiditas yang diproyeksikan dengan *current ratio*, profitabilitas yang diproyeksikan dengan *return on asset ratio*, leverage yang diproyeksikan dengan *debt to asset ratio*, sales growth, dan kepemilikan institusional

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata di BEI periode 2014-2019, sedangkan untuk sisanya sebesar 5.7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4.**

**Hasil Uji Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,972 <sup>a</sup>	,946	,943	,20948682
a. Predictors: (Constant), KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, (X2) PROFITABILITAS, (X1) LIKUIDITAS, (X4) SALES GROWTH, (X3) LEVERAGE				
b. Dependent Variable: (Y) FINANCIAL DISTRESS				

Sumber : Data statistik diolah, 2020.

**3.3 Uji Statistik**

**Tabel 5.**

**Uji Statistik t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	-4,164	,112		-37,184	,000
	(X1) LIKUIDITAS	-,132	,054	-,065	-2,437	,017
	(X2) PROFITABILITAS	3,122E-5	,000	,020	,781	,437
	(X3) LEVERAGE	5,192	,145	,962	35,715	,000
	(X4) SALES GROWTH	-,094	,113	-,022	-,833	,407
	(X5) KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	2,030	2,021	,026	1,004	,318
a. Dependent Variable: (Y) FINANCIAL DISTRESS						

Sumber : Data statistik diolah, 2020.

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat diketahui hasil uji t yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS IBM Versi 25, maka dapat dilakukan pembahasan hipotesis yang diajukan yaitu sebagai berikut :

1. Pengujian Variabel Likuiditas yang diproyeksikan dengan *Current Ratio*  
Berdasarkan pada uji t diperoleh hasil nilai t-hitung sebesar -2,437 dan t-tabel sebesar 1,66088 sehingga t-hitung < t-tabel (-2,437 < 1,98498). Tabel diatas juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,017 < 0,05. Hal ini maka menunjukkan bahwa likuiditas yang diproyeksikan dengan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
2. Pengujian Variabel Profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return On Asset*  
Berdasarkan pada uji t diperoleh hasil nilai t-hitung sebesar 0,781 dan t-tabel sebesar 1,66088 sehingga t-hitung < t-tabel (0,781 < 1,98498). Tabel diatas juga menunjukkan



bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,437 > 0,05$ . Hal ini maka menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproyeksikan dengan *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

3. Pengujian Variabel *Leverage* yang diproyeksikan dengan *Debt to Asset Ratio*

Berdasarkan pada uji t diperoleh hasil nilai t-hitung sebesar 35,751 dan t-tabel sebesar 1,66088 sehingga  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  ( $35,751 > 1,98498$ ). Tabel diatas juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini maka menunjukkan bahwa *leverage* yang diproyeksikan dengan *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

4. Pengujian Variabel *Sales Growth*

Berdasarkan pada uji t diperoleh hasil nilai t-hitung sebesar -0,833 dan t-tabel sebesar 1,66088 sehingga  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  ( $-0,833 < 1,98498$ ). Tabel diatas juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,407 > 0,05$ . Hal ini maka menunjukkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

5. Pengujian Variabel Kepemilikan Institusional

Berdasarkan pada uji t diperoleh hasil nilai t-hitung 1,004 dan t-tabel sebesar 1,66088 sehingga  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  ( $1,004 < 1,98498$ ). Tabel diatas juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,318 > 0,05$ . Hal ini maka menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

## KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diproyeksikan dengan *current ratio* dan variabel *leverage* yang diproyeksikan dengan *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata di Burs Efek Indonesia periode 2014-2019. Sementara profitabilitas yang diproyeksikan dengan *return on asset*, *sales growth*, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Hasil ketepatan klasifikasi model sebesar 94,3%, hal ini menunjukkan bahwa model mampu memprediksi *financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata pada periode 2014-2019 dengan tepat atau sebanyak 91 dari 96 perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Chalendra Prasetya. 2013. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemungkinan Terjadinya *Financial Distress*. Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Brigham, E. F. dan Houston J. F. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga. Edisi Kedelapan.
- Burhanuddin, Ahmad. 2019. "Analisis Pengaruh Likuiditas, *Leverage* Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress*". *Jurnal Akutansi Keuangan*, Vol. 2 (Hal. 532-543).



- Carolina, Verani., Marpaung, Elyzabet & Pratama, Derry. 2017. “Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress*”. *Jurnal Akutansi Maranatha*, Vol. 9 (Hal. 137-145).
- Cinantya, I. G., & Merkusiwati, N. K. 2015. “Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress”. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.10 (Hal. 897-915).
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, M. Z. Abbas, D. S. & Nasution, A. W. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4 (Hal. 94-105).
- Hanafi & Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP KYPN.
- Haq, Habibi Irsyada & Harto, Puji. 2019. “Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Berbasis RGEC Terhadap *Financial Distress*”. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 8 (Hal. 1-12).
- Harmudi, Rhea Armanda. 2018. *Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur, Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI*. Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Islami, Imas Nurani & Rio, William. 2018. Financial Ratio Analysis to Predict Financial Distress on Property and Real Estate Company listed in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Applied Accounting and Finance*, Vol. 2 (Hal. 125-137).
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lienanda, Jessica & Ekadjaja, Agustin. 2019. “Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol. 1 (Hal 1041-1048).
- Lisiantara, G. A. & Febriana, Lilik. 2018. Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Profitabilitas, Sales Growth Sebagai Preditor Financial Distress. *Prosiding SENDI\_U 2018. Universitas Stikubank* : (Hal. 1-9).
- Lisnawati. 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangante dan Mekanisme Corporate Governaanace Terhadap Financial Distress*. Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Marfianto & NM, Nuryasman. 2019. “Pengaruh Rasio Keuangan, Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kesulitan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan”. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. 1 (Hal. 862-871).



- Muflihah, I. Z. 2017. "Analisis *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur di Indonesia Dengan Regresi Logistik". *Jurnal Akuntansi*, Vol. XXII (Hal. 254- 269).
- Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Pamungkas, Risang. 2019. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Sales Growth, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Financial Distress*. Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Peter dan Yoseph 2011. "Analisis Kebangkrutan Dengan Metode *Z-Score Altman, Springate* dan *Zmijewski* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2005-2009". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Nomor 04 Tahun ke-2 Januari-April 2011.
- Platt, H. D. & Platt, M. D. 2002. "Predicting Corporate *Financial Distress* : Reflections on Chpice-Based Sample Bias". *Jurnal of Economics and Finance*, Vol. 26 (Hal. 184-199).
- Rahmy, R. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage, Sales Growth* dan Aktivitas Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012)". *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3 (Hal. 1-31).
- Salvia, Kartika. 2016. "Pengaruh Arus Kas Bebas, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang". *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9 (Hal. 111-126).
- Saputra, A. J. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage, Firm Size, dan Sales Growth* Terhadap *Financial Distress*". *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, Vol. 2 (Hal. 262-269).
- Saputra, A. J. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage, Firm Size, dan Sales Growth* Terhadap *Financial Distress*". *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, Vol. 2 (Hal. 262-269).
- Sari, Ayu Kurnia. 2016. Kondisi Prediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Research Sains*, Vol. 2 (Hal. 1-18).
- Sari, N. L. K. M., & Putri, I. G. A. M. A. D. 2016 . Kemampuan Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress*. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 10, (Hal. 3419-3448).
- Septiani, N. M. I. & Dana I M. 2019. Pengaruh Likuiditas, *Leverage, dan Kepemilikan Institusional* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Manajemen*, Vol. 8 (Hal. 3110-3137).
- Simanjuntak, Criston., Titik, Farida & Aminah, Wiwin. 2017. "Pengaruh RasioKeuangan Terhadap *Financial Distress*". *e-Proceeding of Management*, Vol. 4 (Hal. 1580-1587).
- Spence, Michael. 1973. "Job Market Signaling". *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87 (3), (Hal. 355-374).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Afabeta.



- Suryanto, Tejo. 2017. *Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Susilowati, P.I. M., & Fadlillah, M. R. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia". *Jurnal Aksi (Akutansi dan Sistem Informasi)*, Vol. 4 (Hal. 19-28).
- Widarjo, Wahyu & Setiawan, Dodd. 2009. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress*". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11 (Hal. 107-119).
- Wolk, et al. 2000. *Accounting Theory : A Conceptual Institutional Approach* South-Western College Publishing. Edisi Kelima.
- Wulandari, Vony Savrina. 2019. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress*". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 888 (Hal. 1-19).
- Yuyetta, M. E. N. A. 2019. "Analisis *Pengaruh Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Terjadinya *Financial Distress*". *Jurnal Akutansi*, Vol. 3 (Hal. 1-11).
- Zhafira, Anindya & Majidah. 2017. "Analisis Determinan *Financial Distress*". *Jurnal Riset Akutansi dan Keuangan*. Vol. 7 (Hal. 195-202.)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

